

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk menjembatani antara kondisi objektif yang sedang terjadi dengan apa yang diharapkan terjadi.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, BAB 1 pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran merupakan interaksi timbal balik antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa, yang melibatkan banyak komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai suatu sistem pada prinsipnya bukan hanya bertujuan untuk memenuhi ingatan pengetahuan para siswa dengan berbagai fakta dan materi yang harus dihafalnya, melainkan untuk membina mental yang sadar akan tanggung jawab terhadap hak dirinya sendiri dan kewajiban kepada masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk mengembangkan potensi yang telah dimiliki oleh guru, maka harus dilakukan berbagai upaya guna meningkatkan profesionalisme guru, karena hal ini dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran yang baik. Upaya

yang dapat dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar diantaranya mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang didasarkan pada desain kajian seorang guru agar bisa diterima siswa yang nantinya akan menciptakan suasana pembelajaran yang baik.

Pasal 3 undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan di atas maka terdapat beberapa kompetensi yang diharapkan muncul setelah dilakukannya proses pendidikan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kompetensi tersebut dapat diwujudkan melalui kemampuan dalam tiga ranah yaitu kognitif, efektif dan psikomotor. Pengimplementasian amanah UU no. 20 tahun 2003 pasal 3 di atas, menunjukkan bahwa faktor dari dalam diri siswa sangat mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan yaitu berupa minat belajar dan aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 57) yang mengemukakan bahwa:

“Aktivitas adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.”

Pemerolehan hasil belajar siswa SDN 3 Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur di kelas IV masih jauh dari hasil belajar yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$ di atas KKM. Sedangkan KKM yang telah ditetapkan yaitu dengan batas minimal ketuntasan B- atau 2,66 berdasarkan tabel penilaian yang terdapat pada Permendikbud no 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran, karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan bersifat monoton. Guru mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah tanpa divariasikan dengan berbagai metode dan pendekatan yang lebih tepat dengan sifat dan karakteristik siswa maupun bidang pelajaran yang diajarkan sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 3 Kibang. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran, sehingga ketuntasan belajar dapat tercapai.

Mencermati permasalahan di atas, maka perlu diadakan perbaikan terhadap strategi pembelajaran yang berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan guru, yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam pembelajaran. Peneliti memilih model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dikarenakan terdapat beberapa kelebihan yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu antara lain: siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran melalui aktivitas belajar kooperatif, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan, dan melalui bekerja secara kooperatif ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/ kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan mengadakan suatu penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 3 Kibang Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur.

2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Kibang Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur.
3. Guru belum menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap siswa kelas IV SD Negeri 3 Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar melalui model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap siswa kelas IV SD Negeri 3 Kibang

Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Meningkatkan hasil belajar melalui model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap siswa kelas IV SD Negeri 3 Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu proses, dan hasil belajar siswa, dan sebagai pencapaian visi Sekolah.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

1.6 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dibatasi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
3. Penelitian dibatasi subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 3 Kibang.
4. Penelitian dibatasi lokasi kelas IV SD Negeri 3 Kibang Jl. Raya Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.